

ABSTRAK

Dinda Ayu Lestari : Pergeseran Pola Interaksi Sosial Siswa Dengan Teman Sebaya Pada Masa New Normal (Studi di SD Islam As-syaffiyah 02 Kelurahan Jatiwaringin Kecamatan Pondok Gede Bekasi)

Penelitian ini mengkaji permasalahan pergeseran pola interaksi yang diakibatkan oleh berubah-ubahnya sistem pembelajaran siswa akibat adanya pandemi. Penutupan dan pembukaan sekolah akibat kondisi pandemi yang tidak stabil mengakibatkan pola interaksi siswa dengan teman sebayanya menjadi tidak stabil pula. Dinamika pola interaksi antar siswa selama masa sebelum, selama pandemi, dan post pandemi atau new normal menjadi permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola interaksi siswa dengan teman sebaya pada masa new normal, faktor penghambat pergeseran pola interaksi siswa dengan teman sebaya pada masa new normal, dan upaya dalam mengatasi pergeseran pola interaksi siswa dengan teman sebaya pada masa new normal

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Interaksionisme Simbolik dari George Herbert Mead membahas interaksi manusia dibentuk oleh proses pembuatan makna dari individu-individu yang berinteraksi bahwa setiap manusia harus pandai bergaul dengan manusia yang lainnya oleh karena itu diciptakan bahasa. Bahasa muncul dari beberapa hal yaitu lewat komunikasi, atau dengan simbol-simbol seperti gerakan tangan, gerak tubuh, bertepuk tangan, dan berkedip mata.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SD Islam As-syaffiyah 02. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 SD Islam As-syaffiyah 02. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalam pemilihan informan adalah teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola interaksi pada masa new normal bergeser dan cenderung bersifat disosiatif, peneliti menemukan terdapat dominasi antar kelompok siswa (geng-geng an) hal tersebut diakibatkan karena tidak semua siswa dapat beradaptasi dengan cepat ketika masuk sekolah kembali dan sulit untuk berbaur dengan teman sebayanya, faktor Penyebab Pergeseran Pola Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya Pada Masa New Normal yaitu karena pandemic covid 19 dan adanya kebijakan pemerintah dalam penutupan sekolah dan belajar daring yang membuat siswa sulit berkomunikasi dengan baik, upaya dalam mengatasi pergeseran pola interaksi siswa dengan teman sebaya yaitu dilakukannya kegiatan belajar kelompok didalam kelas secara intens, hal ini bertujuan untuk menciptakan kembali interaksi siswa. Dengan dilakukannya pembelajaran kelompok ini siswa dapat membentuk sikap dan rasa kebersamaan, keterbukaan, dan dapat bekerjasama dalam kelompok dengan baik.

Kata Kunci: New Normal, Pola Interaksi Sosial, Siswa